

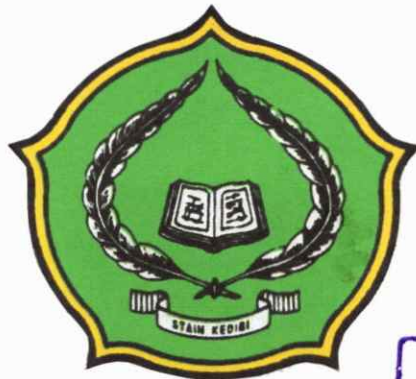
MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

KOLEKSI REFERENSI
TIDAK DI PINJAMKAN

**DHURRIYYAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN:
PENDEKATAN TAFSIR TEMATIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)



Oleh :

MOH. THAHA FAUZI
NIM : 9.333.015.09

STAIN / IX / Prps.
No. Klas : ES/TH-14/012
No Inv : 1412012
Tanggal : 23-4-2015
Sifat : M/P/T/B.

**PROGRAM STUDI TAFSIR HADITS
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2014**

Halaman Persetujuan

DHURRIYYAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN :
PENDEKATAN TAFSIR TEMATIK

Oleh :

MOH. THAHA FAUZI
NIM : 9.333.015.09

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 200501 1 006



M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP. 19740825 199903 1 003

NOTA DINAS

Kediri, 18 Juni 2014

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MOH. THAHA FAUZI
NIM : 9.333.015.09
Judul : *DHURRIYYAH* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN :
Pendekatan Tafsir Tematik

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S - 1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

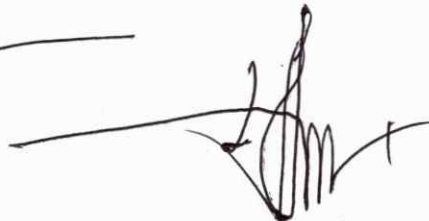
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 19711121 200501 1 006

Pembimbing II



M. Zaenal Arifin, M.HI
NIP: 19740825 199903 1 003

Halaman Pengesahan

***DHURRIYYAH* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN :
PENDEKATAN TAFSIR TEMATIK**

Oleh :


MOH. THAHA FAUZI
NIM : 9.333.015.09

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN)
Kediri pada tanggal 10 juli 2014

Tim Penguji :

1. Penguji Utama

Drs. H. A. Shobiri Muslim, M. Ag.
NIP. 19590309 199403 1 002



(.....)

2. Penguji I

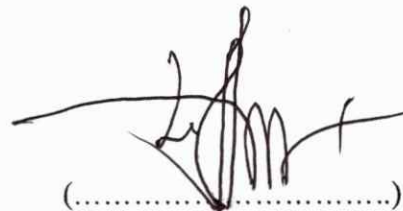
Dr. A. Halil Thahir, M.HI.
NIP. 19711121 200501 1 006



(.....)

3. Penguji II

M. Zaenal Arifin, M.HI.
NIP. 19740825 199903 1 003



(.....)

Kediri, 11 Juli 2014

Ketua STAIN Kediri



Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾

Ya Tuhanku, Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan Kami, perkenankanlah doaku.¹

¹ QS. [14] Ibrāhīm: 40.

PERSEMBAHAN : *Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku*

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Alhamdulillahirabbil 'alamin, Alhamdulillahirabbil 'alamin, .

*Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idolaku Rasulullah SAW dan keluarga,
keturunan/dhurriyyah, para sahabat beliau yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya mungil ini..*

*Untuk orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang
berlimpah dengan wajah menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku
ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa*

Yang Dalam Hal Ini Adalah :

Ayahandaku tercinta

(K. H. ACH. FAUZI HASBULLAH)

Dan Ibundaku tercinta

(NY. HJ. NI'MATUS SHOLIHAH)

yang telah memberikan segalanya untukku semenjak dalam kandungan .

Dan untuk pendamping setia hidupku

(BELAHAN JIWAKU BIDADARI SURGAKU)

yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia yang fana ini ! .

Untuk khalifahku buah hati belahan jantungku

(DHURRIYYAHKU)

*yaitu : anak-anakku, cucu-cucuku, anak cucu keturunanku dan seterusnya,
yang tak terkecuali semuaku cintai, semoga menjadi dhurriyyah yang shaleh dan shalehah .*

Kepada Adik-Adikku tercinta

(R. AAB ABD. MAJID FAUZI), (R. KHALIL MUBAROK FAUZI),

(N. ZIANAH AL-FIRDAUZI beserta suaminya R. IN'AM FADLILLAH AL-LABANI)

terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini dan

semoga Adik-adikku tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian hari .

Dan Kepada seluruh segenap kerabat keluarga besar penulis .

Kepada only one of my best friends in my life

(RKN)

yang telah dirasa suka duka kita lalui bersama, Terima Kasih Atas Semuanya ! .

Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan TH "semua angkatan"

yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih yang tiada tara ku ucapkan .

*Terakhir, untuk khalifah di muka bumi sebagai penerus garis keturunan/dhurriyyah
bagi tegaknya agama Islam .*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa keberuntungan dengan amal . Jika hidup
bisa kucitakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk
kuucapkan terima kasih... :)*

by: MOH. THAJA FAUZI

ABSTRAK

MOH. THAHA FAUZI, Dosen Pembimbing Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan M. Zaenal Arifin, M.HI : *Dhurriyyah* dalam Persepektif al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Tematik), Tafsir Hadits, Ushuluddin, STAIN Kediri, 2014.

Kata Kunci: *Dhurriyyah*, Al-Qur'an, Tematik

Kehadiran seorang anak/*dhurriyyah* adalah sepenuhnya kehendak Allah sehingga pasangan suami istri yang diberikan karunia anak/*dhurriyyah* berarti telah dipercaya Allah untuk mengemban tanggung jawab dalam kehidupan untuk mendidik, memelihara dan menjaga makhluk ciptaan Allah SWT tersebut.

Sebagai sebuah tanggung jawab dalam sebuah kehidupan yang sangat urgen untuk penyambung garis keturunan terutama penyambung agama yaitu kemusliman seseorang dapat berlanjut yang kelak harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT, seharusnya orang tua atau pendidik juga tidak main-main dalam mendidik anak/*dhurriyyah*-nya. Anak/*Durriyyah* adalah tanggung jawab yang sangat berat dan kelak masuk surga atau masuk neraka orang tua tergantung bagaimana ia mampu mendidiknya menjadi anak/*dhurriyyah* yang shaleh.

Penelitian ini, menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang menggunakan data-data primer maupun skunder yang diolah dan ditelaah dengan metode *library research*. Dan perlu untuk dianalisa data yang ada untuk mendapatkan hasil yang bagus dan sesuai dengan peraturan tata karya penulisan ilmiah yang ada. Dan juga menggunakan metode tematik dengan cara mengkaji informasi dari ayat-ayat dalam al-Qur'an dan kemudian penulis akan meneliti setiap ayat-ayat dalam tiap-tiap ayat yang menerangkan tentang *dhurriyyah*.

Hasil penelitian ini mengenai *dhurriyyah* dalam al-Qur'an. Sehingga terungkap kesimpulan bahwa *dhurriyyah* adalah keturunan baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak kecil atau orang tua, bisa menunjukkan tunggal atau jamak, dan dipakai menurut tradisi. Kemudian dalam ayat-ayat *dhurriyyah* semuanya menuju atau mengarah kepada kebaikan, baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya yang *dhurriyyah* tersebut sangat urgen sekali bagi kehidupan manusia khususnya bagi agama. Demikian pula sangat urgen dalam hal pendidikan, sebagaimana *dhurriyyah* hanya mangacu pada kebaikan dua hal penting yaitu kualitas dan kuantitas sehingga menghasilkan *Waladun Ṣāleḥ*.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah yang telah mengangkat derajat Nabi Adam dan keturunannya/*dhurriyyah*-nya yaitu Bani Adam (seluruh umat manusia) dengan ilmu dan amal. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan atas Nabi Thaha (Muhammad) SAW pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga, keturunan/*dhurriyyah* dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Karya tulis ini merupakan hasil tugas akhir untuk Program Strata Satu Jurusan Ushuluddin Program Studi Tafsir Hadits STAIN Kediri. Dengan judul "*Dhurriyyah* dalam Perspektif al-Qur'an : Pendekatan Tafsir Tematik". Tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas. Tidak pelak lagi, pada zaman modern ini, dengan pesatnya teknologi sebagai pertanda arus globalisasi, telah menjadikan kebanyakan orang tua waswas terhadap perkembangan anaknya/*dhurriyyah*-nya. Islam sudah menawarkan solusi masalah tersebut yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, mungkin dengan karya ini penulis mencoba mengingatkan kepada diri penulis sendiri dan juga kepada pembaca untuk mendapatkan solusi tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat pelantara bantuan, bimbingan, motivasi, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang merupakan kehendak dari Allah SWT

sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu, penulis dengan rasa senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM selaku ketua STAIN Kediri, yang telah mengesahkan secara resmi skripsi ini.
2. Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Ushuluddin, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Akib Muslim, M. Ag selaku ketua Prodi Tafsir Hadits, yang telah mengesahkan judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
4. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M. HI selaku dosen pembimbing I penulis, yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, motivasi serta waktunya selama penelitian dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak M. Zaenal Arifin, M. HI selaku dosen pembimbing II penulis, yang telah memberi bimbingan, nasehat, motivasi dan kepercayaannya.
6. Seluruh dosen dan karyawan STAIN Kediri, khususnya Jurusan Ushuluddin, kebijakannya menjadi akibat selesainya skripsi ini.
7. Ayahandaku tercinta K. H. Ach. Fauzi Hasbullah dan Ibundaku tercinta NY. HJ. Ni'matus Sholihah, atas jasa-jasa beliau berdua, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah menjaga, mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak dalam kandungan.
8. Sudara-saudaraku tercinta R. Aab Abd. Majid Fauzi, R. Khalil Mubarak Fauzi dan N. Zianah al-Firdauzi beserta suaminya R. In'am Fadlillah al-Labani, yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang demi kelancarannya penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh segenap kerabat keluarga besar penulis, terutama bagi yang telah memberi nasehat dan motivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Only one of my best friends in my life RKN, yang telah dirasa suka duka kita lalui bersama, Terima Kasih Atas Semuanya ! .
11. Teman-teman senasib, seperjuangan, sejalan, seiya dan sekata ! terutama Prodi Tafsir Hadits dari semua angkatan, terima kasih atas kebersamaan dan bantuan, motivasi, kritik dan sarannya.
12. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritikan yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat dengan amal khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Kediri, 18 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	12
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : <i>DHURRIYYAH</i> DAN TAFSIR <i>MA WDŪ'YĪ</i>	
A. <i>Dhurriyyah</i> dalam Bingkai Biologi, Sosial dan Pendidikan	25

1. Pengertian <i>Dhurriyyah</i>	25
2. <i>Dhurriyyah</i> dalam Bingkai Biologi	26
a. <i>Abiogenesis</i>	26
b. <i>Biogenesis</i>	27
3. <i>Dhurriyyah</i> dalam Bingkai Sosial	28
4. <i>Dhurriyyah</i> dalam Bingkai Pendidikan	30
B. Tafsir <i>Mawḍū'iȳ</i>	33
1. Pengertian Tafsir <i>Mawḍū'iȳ</i>	33
2. Metode Tafsir <i>Mawḍū'iȳ</i>	34
3. Kedudukan Tafsir <i>Mawḍū'iȳ</i> di Antara Tafsir yang Lain ..	36

BAB III : DHURRIYYAH DALAM AL-QUR'AN

A. Ayat-ayat Tentang <i>Dhurriyyah</i>	42
B. Term-term dalam al-Qur'an Tentang <i>Dhurriyyah</i>	53
1. <i>Ibnu</i>	53
2. <i>Bintu</i>	58
3. <i>Nasab</i>	60
4. <i>Nasal</i>	61
5. <i>Walada</i>	61
6. <i>Baniȳ</i>	66
7. <i>Ḥafada</i>	70

BAB IV: TINJAUAN DHURRIYYAH DALAM KAJIAN TAFSIR DAN URGENSI DALAM KEHIDUPAN DAN PENDIDIKAN

A. <i>Dhurriyyah</i> dalam Kajian Tafsir	71
--	----

1. <i>Dhurriyyah</i> Secara Tekstual dan Kontekstual.....	71
a. Ayat-ayat <i>dhurriyyah</i> dalam konteks kualitas	71
1) Kualitas baik	72
2) Kualitas bururk.....	108
b. Ayat-ayat <i>dhurriyyah</i> dalam konteks kuantitas	130
2. Kontekstualisasi <i>Dhurriyyah</i> dalam Penafsiran	138
a. <i>Dhurriyyah</i> dalam konteks kualitas	138
1) Kualitas baik	138
2) Kualitas bururk.....	134
b. <i>Dhurriyyah</i> dalam konteks kuantitas	148
B. Urgensi <i>Dhurriyyah</i> dalam Kehidupan dan Pendidikan.....	150
1. <i>Dhurriyyah</i> dalam Ranah Kehidupan	150
2. <i>Dhurriyyah</i> dalam Pendidikan Menuju <i>Waladun Ṣāliḥ</i>	157
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	166
B. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 19-21.

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mudāf*), maka ditulis "at". Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. *Vocal pendek*

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. *Vocal panjang (madd)*

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. *Bunyi huruf dobel*

Bunyi huruf dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk *أَي* dan *أَوْ*.

G. Kata sandang *alif+ lām*

Jika terdapat huruf *alif+ lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif+ lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.